

Pengaruh Perputaran Aset Dan Margin Laba Terhadap Pertumbuhan Laba PT Astra International Tbk (2022-2024)

Rima Gusti Nur Heidianasari¹, Syafira Galuh Kusumaningrum²

¹Prodi Manajemen, UNISKA Kediri, email rimagustinurh@gmail.com

²Prodi Akuntansi, UNISKA Kediri, email syafiragaluh04@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of asset turnover and profit margin on profit growth at PT Astra International Tbk for the 2022–2024 period. This study uses a quantitative approach with secondary data in the form of PT Astra International Tbk's quarterly financial reports obtained from the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique used was multiple linear regression with t-test, F-test, and coefficient of determination (R²). The results show that asset turnover has no significant effect on profit growth partially, while profit margin has a positive and significant effect on profit growth. Simultaneously, asset turnover and profit margin have a significant effect on profit growth. These findings indicate that a company's ability to generate profits from sales is a more dominant factor in driving profit growth.

Keywords: Total Asset Turnover, Profit Margin, Profit Growth

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran aset dan margin laba terhadap pertumbuhan laba pada PT Astra International Tbk periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan triwulan PT Astra International Tbk yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan uji-t, uji-F, dan koefisien determinasi (R²). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran aset tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba secara parsial, sedangkan margin laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan, perputaran aset dan margin laba berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan menjadi faktor yang lebih dominan dalam mendorong pertumbuhan laba.

Kata kunci: Perputaran Aset, Margin Laba, Pertumbuhan Laba

DOI : <http://dx.doi.org/10.32503/jcm.v3i3.9045>
Sejarah Artikel : Artikel diterima (20/11); direvisi (25/11); disetujui (30/11)
Email Co-Author : rimagustinurh@gmail.com



This work is licensed under a Creative Commons
Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Pendahuluan

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu indikator penting yang digunakan untuk menentukan seberapa efektif manajemen dalam menggunakan sumber daya yang tersedia. Pertumbuhan laba menjadi isu sentral karena indikator ini mencerminkan seberapa efektif perusahaan meningkatkan hasil operasinya dari waktu ke waktu. Untuk mencapai profitabilitas, perusahaan harus memanfaatkan asetnya dengan baik dan mempertahankan margin laba yang dihasilkan dari pendapatan. Laba sebagai indikator kinerja bisnis menunjukkan proses peningkatan atau penurunan modal dari berbagai sumber transaksi (Iin Nur Afifah, 2023).

Menurut (Marpaung et al., 2024), rasio perputaran aset menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan, sedangkan rasio margin laba mencerminkan seberapa baik perusahaan mampu memperoleh laba dari operasi bisnis. Pada umumnya, semakin tinggi kedua rasio tersebut, semakin besar kemungkinan pertumbuhan laba di perusahaan (Hasanah & Tri Wahyuni Sukiyarningsih, 2022).

Rasio perputaran aset adalah selisih antara total penjualan dan total aset perusahaan (Savitri et al., 2023). Rasio ini memungkinkan untuk mengukur efektivitas penggunaan aset dalam operasi perusahaan, serta menentukan tingkat perputaran aset dalam periode tertentu. Selain itu, menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Satriani et al., 2021), rasio margin bersih menunjukkan persentase laba bersih yang berhubungan dengan penjualan bersih. Tinjauan literatur menunjukkan bahwa efisiensi pemanfaatan aset dan profitabilitas mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan.

Subjek penelitian ini adalah PT Astra International Tbk, yang merupakan entitas yang beragam yang menciptakan sinergi dan peluang di berbagai industri, termasuk otomotif dan transportasi, jasa keuangan, alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi, agribisnis, infrastruktur, teknologi informasi, dan properti (Setiawan et al., 2025). Dari tahun 2022 hingga 2024, profitabilitas mengalami beberapa fluktuasi. Perubahan kondisi ekonomi, penjualan otomotif, dan harga barang dapat memengaruhi pendapatan dan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Ketika penjualan meningkat tetapi efektivitas penggunaan aset menurun, pertumbuhan keuntungan perusahaan mungkin tidak mencapai potensi maksimalnya. Di sisi lain, ketika margin keuntungan meningkat, ada kemungkinan besar pendapatan bersih perusahaan akan tumbuh. Oleh karena itu, perputaran aset dan margin keuntungan menjadi elemen penting yang dibutuhkan untuk menganalisis pertumbuhan keuntungan perusahaan (Juwita & Pardosi, 2024).

Laba bersih PT Astra International Tbk periode 2022-2024 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2022 laba bersih sebesar 40.420 miliar dengan pertumbuhan laba 57,98%, kemudian meningkat pada tahun 2023 menjadi 44.501 miliar dengan pertumbuhan laba 10,10%. Namun, pada tahun 2024 laba bersih menurun menjadi 43.424 miliar sehingga pertumbuhan laba menjadi -2,42%. Fluktuasi tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan laba dapat dipengaruhi oleh perputaran aset dan margin laba. Perputaran aset yang efektif dapat meningkatkan penjualan, sedangkan margin laba yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, sehingga keduanya berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang dampak dari *turnover* aset terhadap pertumbuhan laba, untuk melihat dampak dari margin laba

terhadap pertumbuhan laba, dan juga untuk mendiskusikan dampak dari keduanya secara bersama-sama terhadap pertumbuhan laba yang ada di PT Astra International Tbk pada tahun 2022-2024. Sehingga dengan adanya tujuan penelitian ini, dipercaya bahwa akan ada informasi yang relevan dengan masalah yang sedang dibahas.

Beberapa penelitian sebelumnya yang lebih menekankan pada variabel lain yang dijadikan alasan untuk pertumbuhan laba, seperti rasio likuiditas, struktur modal, dan *return on asset*. Ada pula beberapa penelitian yang menggunakan data dari waktu sebelum tahun 2022 sehingga tidak dapat merepresentasikan keadaan perusahaan secara realistis. Adapun penelitian tentang pengaruh dari *total asset turnover* (TATO) dan *net profit margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba yang ada hanya sedikit, masih terbatas pada tahun-tahun tertentu dan belum memfokuskan tahun 2022-2024. Dengan ada kesenjangan yang ada, penelitian ini berharap dapat membawa pandangan baru dari perspektif pengaruh dari *turnover* aset dan margin laba terhadap pertumbuhan laba yang ada di PT Astra International Tbk pada tahun 2022-2024. Penelitian ini berharap dapat memberikan perspektif yang lebih baru lagi terkait faktor internal yang mempengaruhi pertumbuhan laba dan menjadi rujukan penelitian di kemudian.

Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2022), penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yang berbasis metode kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik untuk mengidentifikasi pengaruh perputaran aset dan margin laba pada pertumbuhan laba pada PT Astra International Tbk yang terlisting di Bursa Efek Indonesia dalam rentang periode tahun 2022 hingga 2024. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini mengingat topik penelitian ini berfokus pada pengolahan angka berupa informasi yang dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan.

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan sebagai objek penelitian merupakan data sekunder, yang berbentuk laporan keuangan triwulanan milik PT Astra International Tbk yang diperoleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GISBEI) Universitas Islam Kadiri dan Bursa Efek Indonesia. Dalam hal ini, data yang digunakan dapat dikategorikan sebagai data time series triwulan karena data yang digunakan merupakan data yang diperoleh dalam urutan sesuai periode tertentu, yaitu tahun 2022 hingga 2024.

Untuk penelitian ini, populasi merupakan seluruh laporan keuangan yang rilis oleh PT Astra International Tbk di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan sampel berupa data keuangan PT Astra International Tbk secara triwulanan pada periode tahun 2022 hingga 2024 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pada *purposive sampling*, sampel dipilih berdasarkan beberapa kriteria tertentu, seperti keseluruhan dokumen laporan keuangan yang akan digunakan yang memuat data sesuai dengan variabel penelitian berupa total aset, penjualan, dan laba bersih (Sujarweni, 2021).

Metode pengumpulan data yang diterapkan adalah dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dan mencatat data dari laporan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Variabel yang bebas dalam kajian ini adalah perputaran aset (*Total Asset Turnover*) dan margin laba (*Net Profit Margin*), sedangkan variabel yang tergantung ialah pertumbuhan laba. Dalam analisis data,

digunakan analisis regresi linier berganda untuk mengevaluasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung, baik secara terpisah maupun bersamaan.

Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Pertumbuhan laba
- X_1 = Perputaran aset
- X_2 = Margin laba

Menurut (Ghozali, 2021) pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik dengan tahapan uji asumsi klasik yang meliputi uji-t untuk mengetahui pengaruh variabel secara parsial, uji-F untuk mengetahui pengaruh secara simultan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan SPSS 25. Data yang digunakan adalah laporan keuangan triwulanan PT Astra International Tbk periode 2022–2024.

Analisis Linear Berganda

Analisis linear berganda untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t Hitung	Sig.	Ket
Konstanta	-90,403	-1,595	0,145	
TATO	-30,364	-0,260	0,801	Tidak berpengaruh signifikan
NPM	10,282	1321,474	0,000	Berpengaruh positif dan signifikan

Sumber: Data sekunder diolah, 2026.

Persamaan Regresi yang diperoleh dari tabel di atas, sebagai berikut:

$$Y = -90,403 - 30,364 X_1 + 10,282 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut, diketahui bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar -90,403 menunjukkan bahwa apabila X_1 atau perputaran aset (TATO) dan X_2 atau margin laba (NPM) bernilai 0, maka pertumbuhan laba diperkirakan sebesar -90,403.
2. Koefisien regresi perputaran aset (TATO) sebesar -30,364 artinya setiap kenaikan satu satuan perputaran aset (TATO) akan menurunkan pertumbuhan laba sebesar 30,364, dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Koefisien regresi margin laba (NPM) sebesar 10,282 berarti setiap kenaikan satu satuan margin laba (NPM) akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 10,282.

Uji t

Uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.

Tabel 2. Hasil Uji t

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t Hitung	Sig.	Ket
Konstanta	-90,403	-1,595	0,145	
TATO	-30,364	-0,260	0,801	Tidak berpengaruh signifikan
NPM	10,282	1321,474	0,000	Berpengaruh positif dan signifikan

Sumber: Data sekunder diolah, 2026

1. Pengaruh Perputaran Aset (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba.
Diperoleh nilai Signifikansi yaitu 0,801 lebih dari 0,05 maka H_0 diterima, yang berarti perputaran aset (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba
2. Pengaruh Margin Laba (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba.
Diperoleh nilai Signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti Margin Laba (NPM) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Uji F

Uji F digunakan untuk menentukan apakah seluruh variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 3. Hasil Uji F

Model	F Hitung	Sig.	Ket.
Regresi	890504,785	0,000	Model Signifikan

Sumber: Data sekunder diolah, 2026

Nilai signifikan yang diperoleh dari tabel di atas adalah 0,000 kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Disimpulkan bahwa variabel X_1 atau perputaran aset (TATO) dan variabel X_2 atau margin laba (NPM) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menentukan seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

Tabel 4. Hasil Uji R^2

R Square
0,871

Sumber: Data sekunder diolah, 2026

Di lihat dari tabel diatas, bahwa hasil Nilai R Square sebesar 0,871 atau 87,1% menunjukkan bahwa variabel X_1 atau perputaran aset (TATO) dan X_2 atau margin laba (NPM) mampu menjelaskan variasi pertumbuhan laba sebesar 87,1%, sedangkan sisanya $(100\%-87,1\%) = 12,9\%$ dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Pembahasan

Dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa secara simultan variabel X_1 atau Perputaran Aset (TATO) dan variabel X_2 atau Margin Laba (NPM) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi uji F sebesar 0,000. Sedangkan secara parsial, variabel X_1 atau Perputaran Aset (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Kondisi ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan aset perusahaan belum tentu secara langsung mampu meningkatkan pertumbuhan laba. Kemungkinan perusahaan memiliki aset yang besar, tetapi belum dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan laba.

Sedangkan variabel X_2 atau Margin Laba (NPM) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan laba perusahaan sangat di pengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan. Semakin tinggi nilai Margin Laba (NPM), maka semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, variabel yang paling dominan mempengaruhi pertumbuhan laba dalam penelitian ini adalah Margin Laba (NPM).

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perputaran aset tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba PT Astra International Tbk periode 2022–2024, yang menunjukkan bahwa tingginya efisiensi penggunaan aset belum tentu secara langsung mampu meningkatkan laba perusahaan. Sebaliknya, margin laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan menjadi faktor yang sangat penting dalam mendorong peningkatan laba. Secara simultan, perputaran aset dan margin laba bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sehingga kedua variabel tersebut tetap memiliki peran penting dalam menjelaskan perubahan laba perusahaan.

Saran

Secara umum, penelitian ini menyarankan perusahaan agar harus memperhatikan pada efektivitas penggunaan aset agar tidak hanya besar secara nominal tetapi juga produktif. Manajemen PT Astra International Tbk diharapkan dapat mempertahankan dan menaikkan margin labanya dengan mengendalikan operasional perusahaan. Investor perusahaan perlu mempertimbangkan rasio keuangan seperti TATO dan NPM, dan bukan hanya laba saja. Peneliti lain sebaiknya menambahkan variabel lain seperti likuiditas, leverage, atau ROA, juga objek penelitian ditambah lagi menjadi beberapa perusahaan.

Daftar Pustaka

- Ghozali, I. (2021). *No Titleaplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 26 (Edisi 10)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanah, A. N., & Tri Wahyuni Sukiyarningsih. (2022). *Studi Profit Growth: Pengaruh Profitabilitas Dimoderasi Analisis Pasar Perusahaan Kompas 100*. 13(2), 76–91.
- In Nur Afifah, S. A. M. M. (2023). *Pengaruh Rasio Keuangan Total Assets Turnover Net Profit Margin Dan Return On Assets Terhadap*. 4(3), 1448–1458.
- Juwita, R., & Pardosi, M. N. (2024). *Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen*. 5, 93–107.
- Marpaung, B. S., Hasibuan, D. M. H., Magdalena, A., Khoirunnisa, A. R., Manajemen, P. S., Studi, P., & Akuntansi, M. (2024). *Jurnal Inovasi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi*. 2, 67–75.
- Satriani, B., M. K., Mardiasuti, W., Hasanuddin, & Akbar, M. (2021). *Analisis Margin Laba Bersih Terhadap Pencapaian Peningkatan Laba Atas Pendapatan Yang Diperoleh Pada Usaha Laundry*. 13(1), 1–8.
- Savitri, R. J., Purwohedi, U., & Zakaria, A. (2023). *Pengaruh Firm Growth Dan Total Asset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan*. 4(3), 655–670.
- Setiawan, E. A., Hidayat, R., & Hermuningsih, S. (2025). *Financial Performance Analysis Of Pt Astra International*. 5(1), 16–25.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press.